

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP, opini auditor, komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Dari hasil uji regresi logistik dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini :

- a) Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
- b) Opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
- c) Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- d) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- e) *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### 5.2. Implikasi/Saran

- 1) Bagi Peneliti selanjutnya
  - a. Disarankan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi *audit delay* seperti: struktur kepemilikan, *audit tenure*, jenis industri, dan *audit fee* dalam penelitian sejenis serta memasukkan ada tidaknya proses restrukturisasi perusahaan publik sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, karena banyak surat keberatan dari perusahaan publik yang tidak dapat tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke BAPEPAM karena adanya restrukturisasi di perusahaan mereka.

- b. Untuk menggunakan populasi atau sampel sektor selain perusahaan manufaktur atau menambahkan berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat menunjukkan kecenderungan tren ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam ruang lingkup yang lebih luas.
- c. Dapat memperpanjang tahun pengamatan, (*update*) sehingga dapat melihat trend posisi dan kinerja keuangan dalam menyampaikan *audit delay*.

## 2) Bagi Pihak Investor /Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan auditor independen dapat kiranya untuk tepat waktu sehingga tidak terjadi *audit delay* pada perusahaan manufaktur.

### 1) Bagi Pemerintah (Regulator)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP dan opini auditor terbukti berpengaruh terhadap *audit delay*, maka peneliti menyarankan kepada pemerintah agar menyusun peraturan yang jelas dan tegas agar diperoleh kualitas auditor sehingga mampu meningkatkan mutu KAP yang ada di Indonesia. Selain itu aturan yang jelas dan pinalti terhadap ketidakpatuhan hendaknya tidak hanya di BAPEPAM tetapi juga di BEI sehingga diharapkan *audit delay* dapat diminimalisir yang tentunya akan berdampak terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan ke publik.

### 5.3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

- a. Penelitian dilakukan mengacu pada definisi *audit delay* yang telah ada pada literatur-literatur hasil penelitian sebelumnya, dimana literatur tersebut belum cukup menjelaskan definisi *audit delay* karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap perusahaan sampel pertahunnya.
- b. Dari berbagai macam definisi *audit delay* ada kerancuan pengertian dimana *audit delay* adalah lamanya atau rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang dapat dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan, sedangkan laporan keuangan yang disampaikan ke Bapepam harus disertai dengan laporan auditor independen yang kemudian diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir. Maka penulis menyimpulkan bahwa penyampaian laporan keuangan yang kurang dari 90 hari termasuk dalam kategori *non audit delay* dan yang lebih dari 90 hari masuk dalam kategori *audit delay*.
- c. Penulis hanya menganalisis lima faktor yang mempengaruhi *audit delay* (reputasi KAP, opini auditor, komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress*), sehingga masih banyak faktor lain yang belum diteliti.

- d. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, data-data primer yang tidak dipublikasikan seperti luas audit yang dilakukan, tingkat pengendalian internal klien, kompleksitas EDP dan risiko audit tidak pengendalian internal klien, kompleksitas EDP dan risiko audit tidak dimasukan dalam penelitian ini.
- e. Dikarenakan fokus penelitian pada perusahaan *high profile*, maka hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menggeneralisir *audit delay* emiten di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2014-2018.